

Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Pasien calon responden Di balai

PMKS Sidoarjo

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Lamongan, saya akan menyusun Karya Ilmiah Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Isolasi Sosial Dengan Pemberian Keterampilan Handy Craft (Meronce Kalung) di Balai PMKS Sidoarjo ”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberian keterampilan handy craft untuk melatih motorik halus seseorang dan melatih konsentrasi pada pasien isolasi sosial yang ada di balai PMKS Sidoarjo.

Sehubungan dengan hal tersebut saya memohon kesediaan pasien untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Saya akan menjamin kerahasiaan dan identitas pasien berikan.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Lamongan, 22 April 2025

Hormat Saya

Septian Maula Akbar S, S.Kep

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya responden yang berperan serta dalam penelitian ini yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Isolasi Sosial Dengan Pemberian Keterampilan Handy Craft (Meronce Kalung) dalam melatih motorik halus klien di balai PMKS Sidoarjo”.

Saya telah mendapatkan penjelasan tentang tujuan penelitian, kerahasiaan identitas, dan informasi yang saya berikan serta hak saya untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan saya dalam penelitian ini jika saya merasa tidak nyaman.

Tanda tangan dibawah ini merupakan tanda kesediaan sebagai responden dalam penelitian ini.

Tanda Tangan	:
Tanggal	:
No.Res	:

Lampiran 3

SOP TERAPI HANDY CRAFT (MERONCE KALUNG) PADA PASIEN

ISOLASI SOSIAL

Pengertian	Terapi meronce manik-manik (kalung) merupakan kegiatan bermain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan motori halus seseorang
Tujuan	Bertujuan untuk meningkatkan motorik halus dan bersosialisasi
Alat dan Bahan	1. Manik-manik aneka bentuk dan ukuran 2. Benang plastik 3. Lem 4. Gunting 5. Jarum 6. Sedotan
Prosedur	1. Memberi salam teraupetik 2. Menjelaskan prosedur tindakan dan tujuan 3. Menjelaskan peraturan atau cara main 4. Mempersiapkan alat dan bahan 5. Mencontohkan cara membuat bentuk dengan roncean yang sudah jadi 6. Memebentuk roncean sesuai yang di contohkan 7. Membereskan alat dan bahan 8. Penelitian ini dilakukan 2-3 kali dalam 1 minggu dengan durasi 20-30 menit.

PENGEMBANGAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI MERONCE MANIK-MANIK (KALUNG) TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL	
Tujuan	Mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) terapi meronce manik-manik terhadap perkembangan motorik halus pada pasien isolasi sosial.
Alat dan Bahan	1. Manik-manik aneka bentuk dan ukuran 2. Benang plastik 3. Lem 4. Gunting 5. Jarum 6. Sedotan
SOP	Rasional
A. Tahap Orientas	
1. Salam teraupetik	Dengan memiliki keterampilan komunikasi terapeutik yang baik, perawat akan lebih mudah menjalin hubungan saling percaya dengan pasien, dan hal ini akan lebih efektif bagi perawat dalam memberikan kepuasan <i>professional</i> dalam asuhan keperawatan. Komunikasi juga bertujuan untuk membina hubungan yang terapeutik dan dapat mempengaruhi kualitas pelayanan keperawatan. (Kementrian kesehatan RI 2016; Kusumo, 2017 ; Sasmito, dkk. 2018).
2. Menjelaskan prosedur tindakan, tujuan, dan kontrak waktu	Urutan langkah-langkah pelaksanaan tindakan, bagaimana melakukannya, dimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya. Memberitahukan kontrak waktu untuk mengetahui berapa lama akan dilakukannya tindakan (Setiawan, D. F. 2018 ; Harahap, 2020 ; Nursalam, 2011)
3. Memberikan informed concent	Untuk memperoleh informasi mengenai tindakan apa yang hendak dilakukan, hak untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diajukannya, hak untuk memilih alternatif lain, dan hak untuk menolak usul tindakan yang hendak dilakukan (Pakendek & Purwandi 2021). Juga bertujuan terhadap pelaksana tindakan medis dari tuntutan-tuntutan pihak pasien yang tidak wajar, serta akibat tindakan medis yang tak terduga, misalnya terhadap <i>risk of treatment</i> (Purnama, 2016 ; Nursalam, 2011)

4. Mempersiapkan pasien, alat, dan bahan	Mempermudah saat akan dilakukanya tindakan. (Aziz, 2017 ; Danamik & Sitorus, 2019 ; Kyle & Carman, 2016)
5. Mengobservasi tingkat motorik halus pasien sebelum tindakan dilakukan	Menetapkan suatu databes tentang respon klien sehingga perawat mampu mengidentifikasi masalah kesehatan yang sedang dialami pasien (Kurniawati & Atmojo, 2015; Nursalam, 2011; Katinawati, 2012)
B. Tahap Kerja	
1. Melakukan pre-test meronce manik- manik (kalung)	<i>Pre test</i> dilakukan untuk mengetahui kondisi awal sebelum tindakan di mulai (Afandi, 2016) dan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh seseorang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi digunakan peneliti karena berkenan dengan perilaku manusia dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Effendy, 2016 & Afifah, 2017).
2. Mendemonstrasikan langkah-langkah meronce manik-manik (kalung)	Meronce kalung merupakan permainan yang dapat meingkatkan motorik halus seseorang dengan warna- warna yang menarik, menggunakan kedua tangan, kesabaran dan ketelitian (Suraningsih, 2020 ; Darmastuti, 2013) di berikan waktu 1-2 siklus atau 1 siklus 3 pertemuan dengan waktu 20-30 menit (Efendi & Ningsih, 2017).
3. Melakukan tanya jawab kepada pasien tentang materi yang telah di berikan permainan	Untuk mengevaluasi dengan melihat tanggapan respondent terhadap pertanyaan tindakan meronce manik-manik yang diajukan ataupun umpan balik yang diberikan terkait materi yang diberikan oleh peneliti. (Hasanuddin, 2018 ; Pariati & Jumriani, 2020 ; Susilowati, 2016).
4. Memberikan pujian ke pasien atas keberhasilan dalam permainan	Pada dasarnya seseorang sangat suka di beri pujian, akan menjadi semakin semangat dan meningkatkan motivasi yang postif pada seseorang, sehingga pujian akan mendorong untuk mengulangi perbuatan baik atau pekerjaan yang berikutnya sehingga bisa percaya diri dan hasil yang memuaskan (Rohma, 2018 ; Kyle & Carman, 2014 ; Sawitri 2017).
1. Melakukan post test kegiatan meronce manik-manik kalung dan peneliti mengobservasi motorik halus setelah diberikan permainan	<i>Post test</i> dilakukan untuk mengetahui setelah diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang telah di berikan dapat di terima dan dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh seseorang (Alan, & Afriansyah, 2017 ; Effendy, 2016 ; Khasanah, &

	Satriyo, 2019).
C. Tahap Terminasi	
1. Mengucapkan terima kasih dan salam penutup	Menjaga komunikasi terapeutik dan sopan saat meninggalkan Responden (Hasanuddin, 2018 ; Kusumo, 2017 ; Sasmito, dkk. 2018).
2. Merapihkan alat dan bahan	Kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor penting untuk menciptakan kenyamanan dalam proses kegiatan belajar mengajar dan menjaga kesehatan (Iskandar, 2018). Kegiatan merapikan alat seperti memasukan mainan dalam wadahnya juga dapat meningkatkan motorik halus seseorang (Poniyah, 2021 ; Kyle, & Carman 2014).
3. Mendokumentasikan hasil tindakan	Laporan yang otentik dari semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan data klien dapat dipergunakan untuk mengungkap suatu fakta actual dan dapat di pertanggung jawabkan (Kementrian Kesehatan RI, 2016 ; Batarius, dkk, 2021 ; Yuniarti, & Waslia, 2018).

Lampiran 4



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

**Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi Bisnis – Fakultas
MIPA – Fakultas Teknik – Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
Jl.Raya Plalangan Plosowahyu Telp (0322)323457 , Fax (0322) 322356
Website : www.stikesmuhla.ac.id, Email : um.lamongan@yahoo.co.id**

LEMBAR KONSULTASI KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Septian Maula Akbar S, S.Kep
NIM : 2402032618
Pembimbing I : Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Isolasi Sosial Dengan
Pemberian Keterampilan Handy Craft (Meronce Kalung)
dalam melatih motorik halus klien di balai PMKS Sidoarjo

No.	Tanggal	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	TTD
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Lampiran 5

Dokumentasi Kegiatan

